



Efektivitas Pelaksanaan *Full Day School* dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dinda Ajiria^{*1}, Gani Haryana², Mujiono³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: dinda.ajiria5173@student.unri.ac.id, mujiono@lecturer.unri.ac.id, gani.haryana@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-01 Keywords: <i>Efektivitas;</i> <i>Full Day School;</i> <i>Motivasi Belajar.</i>	This research aims to obtain information to see the effectiveness of implementing full day school and its influence on student learning motivation at SMAN 1 Bandar Petalangan. This research design is descriptive quantitative. The sampling technique used in this research was a random sampling technique, and as a measure a Likert scale was used. The data collection technique is by providing a questionnaire instrument. The results of this research show that the implementation of full day school at SMAN 1 Bandar Petalangan is very effective. The effectiveness of implementing full day school has a positive and significant effect on student learning motivation at SMA Negeri 1 Bandar Petalangan, namely 0.579. This shows that the implementation of full day school can increase student learning motivation at SMA Negeri 1 Bandar Petalangan.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-01 Kata kunci: <i>Efektivitas;</i> <i>Full Day School;</i> <i>Motivasi Belajar.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi untuk melihat efektivitas pelaksanaan <i>full day school</i> dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Bandar Petalangan. Desain Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik <i>random sampling</i> , dan sebagai pengukurnya digunakan skala likert. Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan instrument angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan <i>full day school</i> di SMAN 1 Bandar Petalangan sangat efektif. Efektivitas pelaksanaan <i>full day school</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan yaitu sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelaksanaan <i>full day school</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengubah perilaku seseorang dari buruk menjadi lebih baik dan membangun karakter. Menurut UUD 1945 Pendidikan merupakan pondasi utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang sangat erat kaitannya dengan sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mendidik peserta didik yang berkualitas baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta prestasinya. Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan cara mentransfer ilmu melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian kepada peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan (Clarisa Hasibuan, 2020).

Belajar merupakan proses untuk menambah ilmu pengetahuan dan *skills*, serta membentuk perilaku. Melalui belajar kita dapat mengetahui dan memahami hal-hal yang tadinya tidak diketahui dan dipahami. Karwono & Mularsih (2017) berpendapat melalui belajar, dimungkinkan memperoleh temuan-temuan

berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Menurut Akbar (2019) dalam proses pembelajaran, motivasi belajar sangat diperlukan siswa sebagai subjek yang melakukan proses belajar. Tanpa adanya motivasi seseorang tidak akan bisa melakukan tindakan untuk belajar, karena keinginannya untuk belajar tidak akan muncul tanpa adanya motivasi yang kuat. Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Uno (2014) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan dan dorongan yang kuat untuk belajar". Oleh karena itu motivasi ini sangat diperlukan bagi siswa agar dapat belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaranpun akan tercapai. Karena sesuai dengan teori Monks dalam Pratiwi (2016)

menyatakan "Di sekolah remaja cenderung bermasalah pada motivasi belajarnya".

Sebagai upaya perbaikan-perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan yang ada maka pemerintah menerapkan suatu kebijakan sebagai alternatif untuk peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Kebijakan yang diterapkan tersebut adalah *full day school* yang mana dengan adanya kebijakan ini maka siswa akan lebih banyak berada di sekolah. Untuk mendukung peserta didik agar merasa nyaman dan betah untuk belajar di sekolah, penyelenggaraan *full day school* harus dilakukan dengan sebaik mungkin.

Motivasi belajar tentunya akan mempengaruhi terciptanya penyelenggaraan *full day school* dengan baik. Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, oleh sebab itu pelaksanaan pembelajaran membutuhkan motivasi belajar yang merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab pendidik untuk memberikan motivasi. Sehingga dengan adanya manajemen pembelajaran *full day school* yang tepat maka pembelajaran pendidikan lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar (Hayati & Syahrudin, 2016). Adapun tujuan dibuatnya sistem pembelajaran *full day school* menurut Chieka dkk (2023) yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sebagai upaya untuk pembentukan moral dan nilai-nilai positif pada peserta didik, memberikan landasan yang kuat dalam belajar di semua aspek termasuk perkembangan intelektual, emosional, fisik, dan sosial.

Dengan sistem pendidikan *full day school* ini, proses belajar mengajar dilakukan mulai dari pagi hari hingga sore hari, maka dapat menimbulkan persepsi negatif dan positif yang berbeda-beda setiap siswanya. Jika siswa dalam seharian penuh berada di sekolah, maka aktivitas-aktivitas negatif siswa dari lingkungan luar tidak akan sampai pada siswa karena siswa akan banyak melakukan aktivitas-aktivitas positif yang siswa dapatkan di bangku sekolah untuk mengembangkan sikap positif siswa terhadap sekolah dan demi mencapai tujuan pembelajaran. Dengan itu siswa akan lebih banyak belajar dari pada Bermain, adanya banyak waktu di ruang kelas produktivitas siswa dalam belajar tinggi, mereka juga akan menunjukkan tingkah laku yang positif serta dapat meningkatkan kualitas belajar siswa (Qurni, 2019).

Sistem pendidikan *full day school* memiliki beberapa keunggulan yaitu optimalisasi

pemanfaatan waktu, intensif menggali dan mengembangkan bakat, menanamkan pentingnya proses, fokus dalam belajar. Dalam dunia pendidikan terutama sekolah yang mempunyai konsep *full day school*, anak dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar dari pagi hingga sore hari. Hal ini dapat berpengaruh pada kondisi tubuh siswa dan menjadikan motivasi belajar siswa menurun (Munawaroh, 2020).

Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan, peneliti memandang bahwa motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *full day school* belum optimal hal ini disebabkan karena kondisi tubuh siswa yang sudah lelah, yang mengakibatkan siswa terkadang merasa ngantuk dan tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran *full day school*. Selain itu ada beberapa siswa yang merasa bosan dalam mengikuti berbagai kegiatan disekolah selama sehari penuh.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian studi hubungan (*interrelationship studies*), yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat/kausal/fungsional antara efektivitas pelaksanaan *full day school* (X) terhadap motivasi belajar (Y). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan dari bulan Maret 2024 hingga selesai. Metode yang dilakukan dalam penelitian menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data yang kemudian dipergunakan untuk melihat bagaimana efektivitas pelaksanaan *full day school* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Angket berupa pernyataan dengan skala Likert.

Tahapan analisis data diawali dengan melakukan analisis secara deskriptif untuk menjelaskan hasil tingkat aktivitas belajar siswa., pengolahan data dilakukan dari skala ordinal ke interval dengan rumus:

$$I = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Klasifikasi}}$$

Keterangan:

I	: Interval
Skor tertinggi	: Jumlah pernyataan x nilai tertinggi
Skor terendah	: Jumlah pernyataan x nilai terendah

Selanjutnya dilakukan uji Analisis regresi sederhana, ini digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen berhubungan positif atau negatif, apakah nilai variabel signifikan atau tidak, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Lalu digunakan uji koefisien determinasi (R^2), digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam efektivitas pelaksanaan *full day school* mampu berkontribusi terhadap motivasi belajar dalam satuan persentase.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Data distribusi frekuensi motivasi belajar diketahui dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Interval	kategori	Frekuensi	Persentase (%)
37-45	Sangat Tinggi	53	69,7%
28-36	Tinggi	22	29%
19-27	Rendah	1	1,3%
9-18	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		76	100%

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan Tabel 1 dari rekapitulasi jawaban siswa terhadap variabel motivasi belajar mayoritas mereka memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi dan tinggi, artinya bahwa motivasi belajar di SMAN 1 Bandar petalangan sudah sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan jawaban pernyataan siswa berada di kategori sangat tinggi. Jadi dapat diartikan bahwa motivasi belajar siswa tergolong sangat tinggi dalam melaksanakan *full day school*.

Data distribusi frekuensi motivasi belajar diketahui dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Distribusi Frekuensi Efektivitas Pelaksanaan *Full Day School*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
37-45	Sangat Tinggi	59	77,6%
28-36	Tinggi	17	22,4%
19-27	Rendah	-	-
9-18	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		9	100%

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan Tabel 2 dari rekapitulasi jawaban siswa terhadap variabel efektivitas pelaksanaan *full day school* mayoritas mereka menjawab sangat tinggi dan tinggi, Jadi dapat diartikan bahwa pelaksanaan *full day school* di SMAN 1 Bandar petalangan tergolong sangat efektif.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Sebelum melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana diperlukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji lineritas dilakukan sebagai asumsi bahwa data berdistribusi normal terlebih dahulu.

a) Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Undstandardized Residual	
Kolmogrov-Smirnov	,054
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji normalitas dengan uji statistic *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Lineritas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Efektivitas Pelaksanaan *Full Day School*

		Sig.
Efektivitas Pelaksanaan Full Day School*Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined) ,001
	Linearity	,000
	Deviation from Linearity	,304

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4 diketahui variabel efektivitas pelaksanaan *full day school* diri diperoleh nilai signifikan Deviation from linearity sebesar $0,304$ ($0,304 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, efektivitas pelaksanaan *full day school* terhadap motivasi belajar memenuhi asumsi signifikan linear.

b) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

	Undstandardized Coefficient (B)
1 (constant)	15,655
Efektivitas Pelaksanaan <i>Full Day School</i>	,579

Sumber: Olahan data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 5 diketahui bahwa konstanta sebesar 15,934 dan efektivitas pelaksanaan *full day school* sebesar 0,579. Maka dapat diinput ke dalam persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = 15,655 + 0,579x + e$$

Berikut makna dari persamaan regresi linear sederhana diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta(a) sebesar 15,655 bermakna bahwa apabila seluruh variabel independent konstan atau nol maka besarnya efektivitas pelaksanaan *full day school* sebesar 15,655. Hasil ini berarti terdapat pengaruh antara efektivitas pelaksanaan *full day school* dan motivasi belajar, maka efektivitas pelaksanaan *full day school* terhadap motivasi belajar cenderung positif.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel efektivitas pelaksanaan *full day school* (X) sebesar 0,579. Artinya adalah setiap peningkatan sebesar 1 satuan maka efektivitas pelaksanaan *full day school* yang dimiliki siswa meningkat, maka akan disertai dengan meningkatnya motivasi belajar siswa sebesar 0,579.

3. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Errpr of the Estimate
1 ,515 ^a	,265	,255	2,928

Sumber: Olahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai R^2 sebesar 0,265 atau 26,5%. Artinya bahwa

persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel efektivitas pelaksanaan *full day school* terhadap variabel motivasi belajar sebesar 26,5%, sedangkan sisanya 73,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan *full day school* di SMAN 1 Bandar petalangan sangat efektif dengan persentase sebesar 77,6%. Ektivitas pelaksanaan *full day school* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y) dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, yaitu berpengaruh positif antara efektivitas pelaksanaan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan yaitu sebesar 0,579. Hal ini berarti dengan adanya pelaksanaan *full day school* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan. Berdasarkan koefisien Determinasi (R^2) nilai R^2 sebesar 0,265 atau 26,5%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (efektivitas pelaksanaan *full day school*) terhadap variabel dependen (Motivasi belajar) sebesar 26,5%. Artinya terdapat pengaruh efektivitas pelaksanaan *full day school* terhadap motivasi belajar sebesar 26,5% sedangkan sisanya 73,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis deskriptif variabel efektivitas pelaksanaan *full day school* yang diambil dari angket penelitian yaitu 76 siswa yang berjumlah 59 responden pada kategori sangat tinggi. Artinya bahwa efektivitas pelaksanaan *full day school* di SMAN 1 Bandar petalangan tergolong sangat tinggi.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar (2019) yang berjudul pengaruh kegiatan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru sama-sama membahas tentang *full day school* dengan menggunakan metode Kuantitatif, hasil penelitian ini terbukti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa. Adapun persentase pengaruh kegiatan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 39,3% sedangkan sisanya sebesar 60,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan *full day school* di SMAN 1 Bandar petalangan sangat efektif dengan persentase sebesar 77,6%. Efektivitas pelaksanaan *full day school* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan yaitu sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelaksanaan *full day school* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan. Efektivitas pelaksanaan *full day school* di SMAN 1 Bandar Petalangan tergolong dalam kategori sangat Tinggi, hal ini ditunjukkan dengan persentase 77,6%, artinya bahwa efektivitas pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 1 Bandar petalangan tergolong sangat tinggi. Motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Bandar Petalangan tergolong dalam kategori tinggi, hal ini ditunjukkan dengan persentase 69,7%, artinya bahwa motivasi belajar siswa tergolong tinggi dalam melaksanakan *full day school*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh efektivitas pelaksanaan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Bandar petalangan, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Jika sekolah ingin meningkatkan motivasi belajar maka dapat dilakukan dengan meningkatkan efektivitas pelaksanaan *full day school*, serta perlu pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa bahwa mereka harus mempunyai cita-cita untuk masa depan.

2. Bagi Peserta Didik

Jika siswa ingin meningkatkan motivasi belajar maka dapat dilakukan dengan meningkatkan keikutsertaan dalam pembelajaran *full day school*.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel dalam penelitian ini dikarenakan kontribusi variabel independen pada penelitian ini sebesar 26,5% masih ada 73,5% variabel yang dapat mempengaruhi motivasi belajar serta

memperluas penelitian dengan memperbanyak jumlah sampel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Akbar, M. A. (2019). Pengaruh Kegiatan *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Pekanbaru. In *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1, Issue 1).

Chieka, *, Kinan, A., Kinanti, C. A., Aisyah, K. P., Adila, S., Miftaqiyah, A., & Jakarta, U. N. (2023). Pengaruh Sistem Pembelajaran Full Day School Terhadap Perkembangan Peserta Didik. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(2).

Clarisa Hasibuan, P. (2020). Efektivitas Pembelajaran *Full Day School* Dalam Penanaman Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Az-Zuhri. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 201-212. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v1i3.291>

Hayati, D., & Syahrudin, H. (2016). *Pengaruh Penyelenggaraan Full Day School Terhadap*. 1-8.

Munawaroh, S. L. (2020). Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smanegeri 02 Singingi Kabupaten Kuantan. *Jurnal Al-Hikmah*, 2(2), 230-242.

Qurni, W. Al. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Full Day School Terhadap Interaksi Sosial Dan Sosialisasi Anak Di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Di Mts Attaqwa 10 Terpadu Bekasi) Skripsi. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46498>